Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia
Volume 12 Nomor 2, Tahun 2026
Tersedia Online: https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR
p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *LIFT THE FLAP BOOK* UNTUK MENGENALKAN LAMBANG BILANGAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Andik Rahmatiah[1], Uswatul Hasni[2], Asih Nur Ismiatun[3]

[1,2,3]Universitas Jambi

Co- Author: uswatulhasni@gmail.com - 085269155366

Info Artikel
- **Masuk :** 30/03/2025
- **Revisi :** 07/04/2026
- **Diterima :** 30/08/2026

Alamat Jurnal
- https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR/index

Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia ***disseminated below*** https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/

Abstract: *Through the results of interviews with several kindergartens in Rawa Sari Subdistrict, Jambi City, it was found that children's ability to recognize numerical symbols was not yet optimal. Therefore, it is essential to introduce numerical symbols early through the use of learning media, one of which is the lift-the-flap book. The objectives of this study are (1) to identify the needs in developing a lift-the-flap book as a learning medium for introducing numerical symbols to children aged 4–5 years, (2) to produce a feasible lift-the-flap book as a learning medium for introducing numerical symbols to children aged 4–5 years, and (3) to determine teachers' responses to the lift-the-flap book as a learning medium for introducing numerical symbols to children aged 4–5 years.This study employs the ADDIE development model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. The research subjects consist of 4 teachers and 24 children. The research instruments used are questionnaires, including expert validation sheets and teacher response sheets. The data analysis technique applied is quantitative data analysis. The results show that media expert validation obtained a percentage of 100%, and material expert validation also obtained 100%. Meanwhile, the practicality test by teachers achieved a score of 93.75%. Thus, the lift-the-flap book is deemed feasible and practical as a learning medium for introducing numerical symbols to children aged 4–5 years.*

Keywords: *Educational Media; Lift the Flap Book; for Recognizing Number Symbols*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang diberikan untuk anak usia 0-6 tahun yang berfokus pada perkembangan fisik motorik, sosial emosional, kognitif, bahasa serta seni. Perkembangan yang cukup pesat dan merupakan rentang perkembangan manusia secara keseluruhan berada pada masa anak usia dini (Ervina & Fatimah, 2023). Pendapat tersebut diperkuat oleh Cahyani (2020) bahwa anak usia dini merupakan seorang individu unik dalam rentang usia 0-6 tahun yang sedang berada di masa keemasannya. Pertumbuhan dan perkembangannya pada usia tersebut mengalami ledakan yang sangat pesat. Salah satu aspek perkembangan yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan adalah aspek perkembangan kognitif, karena hampir di semua aktivitas yang dilakukan anak membutuhkan kemampuan berpikir (kognitif).

Aspek kognitif merupakan salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulasi. Kognitif merupakan kemampuan yang berkaitan dengan proses berpikir (Hasni & Amanda, 2022). Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyanto bahwa kognitif adalah kemampuan mengembangkan daya persepsi anak berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, sehingga anak memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif. Oleh karena itu, perkembangan kognitif perlu mendapatkan rangsangan, karena anak belajar mengenal warna, bentuk, ukuran, pola, konsep matematika seperti lebih banyak-lebih sedikit, tidak sama, lebih besar-lebih kecil, angka, konsep bilangan serta sains, seperti menghitung, dan klasifikasi (Fitriani dkk, 2023).

Menurut Permendikbud Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada lingkup perkembangan kognitif usia 4-5 tahun terdapat tiga lingkup yaitu belajar dan pemecahan masalah, berpikir logis, dan berpikir simbolik. Perkembangan kognitif anak yang harus dicapai salah satunya adalah kemampuan berpikir simbolik. Pada lingkup berpikir simbolik berkaitan dengan kemampuan menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, mengenal berbagai macam lambang huruf vokal dan konsonan, mempresentasikan berbagai macam benda dalam bentuk gambar atau tulisan (ada benda pensil yang diikuti tulisan dan gambar pensil) (Bodedarsyah & Yulianti, 2019).

Menurut Mulyaningsih & Palangngan (2021) mengenal lambang bilangan merupakan salah satu bentuk berpikir simbolik dalam lingkup perkembangan kognitif anak yang mulai perlu dikembangkan pada rentang usia 4-5 tahun. Pada usia ini, anak mulai mengenal angka dari angka 1-10, mengurutkan, menyebutkan, melengkapi, dan memasangkan jumlah benda. Anak juga mulai belajar matematika sederhana, misalnya menyebutkan dan menghitung urutan bilangan walaupun masih keliru urutannya, dan penguasaan sejumlah kecil dari benda-benda. Lambang bilangan perlu dikenalkan sebagai dasar anak untuk berhitung. Kemampuan mengenal lambang bilangan meliputi kemampuan anak dalam mengenal lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan, mengetahui jumlah sesuai dengan banyaknya benda, dan menghubungkan dengan benda nyata (Setianingrum & Azizah, 2021).

Peneliti melakukan wawancara bersama guru di Lembaga PAUD Kelurahan Rawa Sari yaitu SPS Kemuning, TK Adz-Dzurriyat, TK Islam Terpadu Al-Azka, dan TK Orchid. Berdasarkan wawancara diperoleh data bahwa mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun belum optimal. Dalam hal ini adalah mengenal lambang bilangan, menunjukkan lambang bilangan, mengetahui jumlah sesuai dengan banyaknya benda, dan menghubungkan dengan benda nyata. Stimulasi yang diberikan guru seperti bernyanyi, menanyakan hari,

tanggal, bulan dan tahun, penggunaan media pembelajaran dan aktivitas meniru/menebalkan lambang bilangan. Media pembelajaran yang digunakan seperti kartu bilangan, *puzzle*, LKPD, buku tulis, balok dan pohon angka. Media yang diharapkan untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak yaitu media yang dapat menstimulasi kognitif anak, membuat anak fokus, tidak monoton, kreatif, menarik perhatian anak sehingga anak mau belajar serta ada keterlibatan teknologi.

Salah satu media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tahapan perkembangan adalah *lift the flap book*. Media ini merupakan media berbentuk buku yang memiliki gambar tersembunyi di dalamnya. Gambar tersebut dilengkapi dengan jendela yang dapat dibuka ke atas-bawah, kanan-kiri dan keterangan di dalamnya. Media ini dipilih karena interaktif, mampu menstimulasi kognitif, dan rasa ingin tahu anak dengan cara yang menyenangkan. Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa media *lift the flap book* efektif dalam menstimulasi kognitif anak. Seperti hasil penelitian Zummiasa, dkk (2023) menyatakan bahwa media *lift the flap book* mampu menstimulasi kemampuan kognitif pada anak melalui kegiatan seperti mengenalkan konsep penjumlahan secara bertahap. Penelitian Nugrahani & Permata (2021) juga menyatakan media *lift the flap book* mampu mengoptimalkan kecerdasan logika matematika anak sehingga kemampuan kognitif anak dapat terstimulasi dengan optimal.

Peneliti juga telah melakukan analisis terkait media pembelajaran *lift the flap book* untuk mengenalkan lambang bilangan. Hasil dari analisis tersebut menunjukkan hanya ada media *lift the flap book* untuk meningkatkan kemampuan konsep penjumlahan (Zummiasa dkk, 2023), menstimulasi kemampuan kognitif (Khusnaeni dkk, 2022), mengoptimalkan kecerdasan logika matematika (Nugrahani & Permata, 2021), belum ada media *lift the flap book* untuk mengenalkan lambang bilangan dengan pengelompokkan tema. Sedangkan, isi media *lift the flap book* lainnya mengenalkan angka namun tidak difokuskan pada satu tema. Media *lift the flap book* yang sudah ada menggunakan Bahasa Inggris dan terlalu banyak menyajikan materi sehingga kurang efektif. Selain itu, pada media *lift the flap book* yang sudah ada tidak mencantumkan indikator pencapaian perkembangan kognitif anak dengan kegiatan hanya sebatas membuka dan menutup jendela buku.

Kelebihan media *lift the flap book* yang dikembangkan peneliti yaitu memilik tujuan sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun. Pengembangan pada bagian materi dibuat dengan satu tema yaitu binatang, menggunakan Bahasa Indonesia, dan berisi aktivitas membuka-menutup jendela buku, menulis, dan mengurutkan lambang bilangan. Media ini juga sesuai dengan indikator mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun dengan melibatkan teknologi berupa kegiatan men-*scan barcode* untuk menonton video.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian pengembangan yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran *Lift The Flap Book* Untuk Mengenalkan Lambang Bilangan pada Anak Usia 4-5 Tahun". Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui yang dibutuhkan dalam pengembangan media *lift the flap book* untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun, menghasilkan media pembelajaran *lift the flap book* yang layak sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun, dan mengetahui respon guru terhadap media pembelajaran *lift the flap book* sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian R&D *(Research and Development)* dengan model pengembangan ADDIE. Menurut Sugiyono (2020) metode R&D merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk baru serta menguji kefektifan dari media tersebut. Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, & Evaluation*) adalah sebuah model prosedural yang bersifat deskriptif, dengan tahapan yang ditampilkan secara cermat dan jelas untuk menciptakan suatu produk (Sofyan, 2020). Penelitian ini mengadopsi model ADDIE karena model ini mudah dipahami, dapat dikembangkan secara sistematis, dan didasari oleh dasar-dasar teoretis yang kuat dalam proses pengembangannya.

Analysis adalah tahap awal yang bertujuan untuk menganalisis kebutuhan di lapangan. *Design* merupakan tahap perancangan media yang dikembangkan. *Development* adalah tahap pengembangan media dan dilakukannya validasi oleh ahli. *Implementation* merupakan tahap uji coba produk, pada penelitian ini dilakukan uji kepraktisan guru pada kelompok kecil. Evaluasi yaitu memperlihatkan apakah bahwa media yang dikembangkan layak dan praktis berdasarkan validasi ahli dan respon guru. Menurut Hasyim (2016) mengatakan bahwa setiap prosedur penelitian pengembangan ADDIE mengandung unsur-unsur kerangka ADDIE sebagai tahapan utamanya dan peneliti dapat berkreasi untuk menjabarkan langkah detail yang terdapat dalam tahapan utama tersebut.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dilakukan dengan analisis kebutuhan, pembuatan produk, validasi ahli, dan implementasi media pada Agustus 2024-Februari 2025. Sehingga, waktu kegiatan berlangsung selama 6 bulan penuh. Penelitian ini dilakukan di Lembaga PAUD Kelurahan Rawa Sari Kota Jambi yang terdiri dari 4 sekolah, yaitu SPS Kemuning, TK Adz-Zurriyat, TK Islam Terpadu Al-Azka, dan TK Orchid. Adapun subjek yang menjadi penelitian ini adalah 4 guru dan 24 anak berusia 4-5 tahun di TK yang menjadi tempat penelitian.

Instrumen pengumpul data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah lembar angket. Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Supriadi dkk, 2020). Angket yang digunakan terdiri dari 3 angket, yaitu angket ahli materi, angket ahli media, dan angket respon guru. Untuk teknik analisis data yang digunakan berupa analisis data kuantitatif. Menurut Arikunto dalam Muazzomi & Sofyan (2021) analisis data kuantitatif diperoleh dengan menghitung skor persentase dari tiap pertanyaan melalui rumus berikut.

$$\text{Rs} = \frac{f}{n} \text{ x } 100\%$$

Keterangan:

1) Rs: Persentase respon responden
2) f: Jumlah nilai tiap sub variabel
3) n: Jumlah skor maksimum

Data kelayakan produk media *lift the flap book* diperoleh berdasarkan validator dan respon guru. Data yang diperoleh bersifat kuantitatif, lalu dianalisis secara deskriptif dengan dikonversikan melalui skala nilai. Berikut merupakan kategori kelayakan berdasarkan skala nilai.

Tabel 1
Skala Nilai

No	Skala Nilai	Kriteria Nilai
1.	76% ≤ P ≤ 100%	Sangat layak
2.	56% ≤ P ≤ 75%	Layak
3.	40% ≤ P ≤ 55%	Cukup layak
4.	0% ≤ P ≤ 39%	Kurang layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian pengembangan ini dimulai dari wawancara bersama guru di SPS Kemuning, TK Adz-Zurriyat, TK Islam Terpadu Al-Azka, dan TK Orchid. Ditemukan bahwa kemampuan mengenal lambang bilangan anak usia 4-5 tahun belum berkembang dengan optimal. Guru mengemukakan bahwa dibutuhkannya media pembelajaran untuk mengenalkan lambang bilangan berupa media yang dapat menstimulasi kognitif, membuat anak fokus, tidak monoton, kreatif, menarik dan ada keterlibatan teknologi. Dari hasil wawancara tersebut, dikembangkan media pembelajaran yang memiliki tujuan sebagai media pembelajaran untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun, yaitu *lift the flap book.*

Pengembangan media pembelajaran *lift the flap book* yang dilakukan peneliti menggunakan prosedur ADDIE dengan 5 tahapan. Adapun tahapan pengembangan media pembelajaran tersebut dijabarkan berikut ini.

1. *Analysis*

Analisis dilakukan melalui studi lapangan berupa wawancara bersama guru di SPS Kemuning, TK Adz-Zurriyat, TK Islam Terpadu Al-Azka, dan TK Orchid serta studi literatur. Terdapat 3 hal yang dianalisis pada tahap ini, yaitu media pembelajaran, kemampuan anak, dan materi. Secara keseluruhan, disimpulkan bahwa diperlukannya media pembelajaran yang kreatif, menarik, dan interaktif dalam menstimulasi kognitif anak dengan berisikan aktivitas mengenal lambang bilangan. Sehingga, pengembangan media *lift the flap book* menjadi solusi alternatif yang dilakukan sebagai media pembelajaran untuk mengoptimalkan perkembangan kognitif anak. Lalu, diperlukan pula materi mengenal lambang yang sesuai dengan usia anak, yang pada penelitian kali ini berfokus pada anak usia 4-5 tahun. Materi yang terdapat dalam media *lift the flap book* yang dikembangkan peneliti mengacu pada indikator mengenal lambang bilangan di Kurikulum 2013.

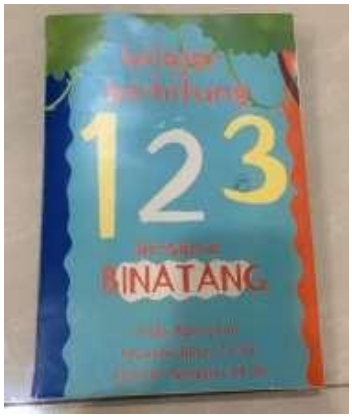
a. Anak mampu mengenal lambang bilangan 1-10.
b. Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10.
c. Anak mampu mengurutkan lambang bilangan 1-10.
d. Anak mampu menghubungkan lambang bilangan dengan benda yang nyata.

2. *Design*

Pada tahap ini, peneliti membuat rancangan produk dan *storyboard* media *lift the flap book* yang dikembangkan. Rancangan media *lift the flap book* berisi pengenalan lambang bilangan dengan tema binatang. Kelengkapan media *lift the flap book* ini sebagai berikut:

a. Produk yang akan dihasilkan adalah sebuah media pembelajaran berupa buku.
b. Aplikasi yang digunakan untuk mendesain yaitu Canva dan Capcut.
c. Bahan yang digunakan dalam pembuatan media ini adalah kertas AC310 lamit (art carton 310 Gsm).
d. Media ini berukuran 21 × 29 cm.

e. Media ini menggunakan tema binatang untuk mengenalkan lambang bilangan pada anak.



Gambar 1. Desain Produk

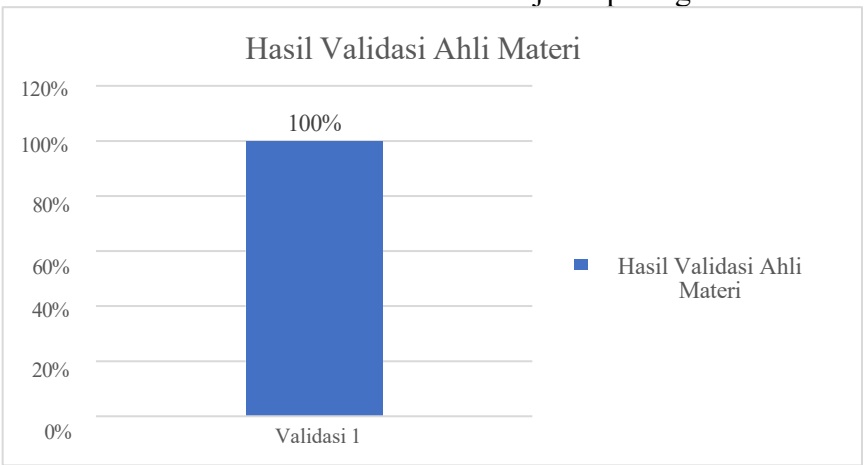
Storyboard berupa desain yang dibuat oleh peneliti menggunakan aplikasi Canva dan Capcut. Setelah dilakukannya pembuatan *storyboard,* peneliti melanjutkan dengan pembuatan media *lift the flap book*. Berikut adalah hasil media pembelajaran *lift the flap book* yang dikembangan peneliti.

3. *Development*

Setelah pembuatan media selesai dilakukan, tahap selanjutnya melakukan tahap validasi dari ahli materi dan ahli media untuk menguji kelayakan. Validasi ini bertujuan untuk menguji kelayakan materi dan kualitas media yang telah dikembangan peneliti.

a. Hasil Validasi Ahli Materi

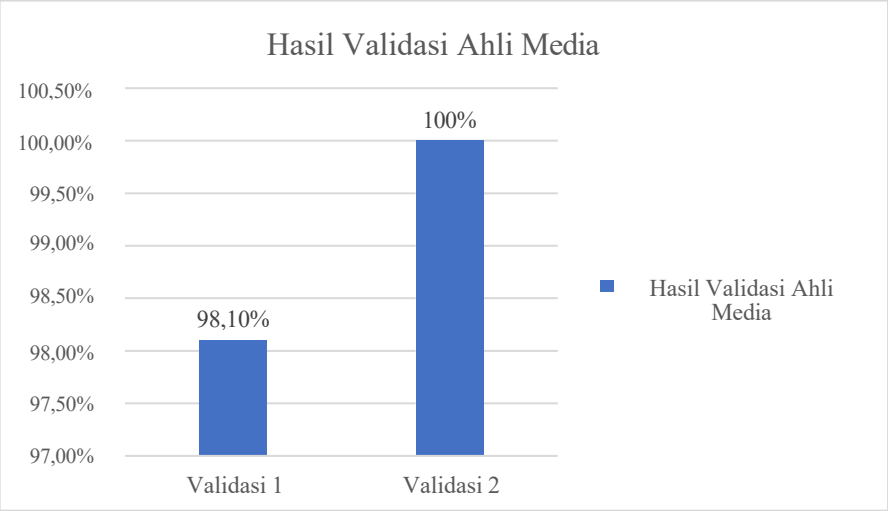
Validasi materi pada media *lift the flap book* dilakukan sebanyak 1 kali. Dari hasil validasi diperoleh skor 40 dengan persentase 100%, dimana media dinyatakan layak digunakan tanpa revisi. Hasil validasi oleh ahli materi disajikan pada grafik berikut.



Grafik 1. Hasil Validasi Ahli Materi

b. Hasil Validasi Ahli Media

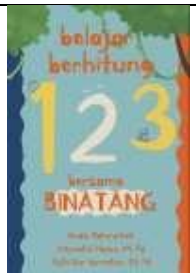
Validasi media pada media *lift the flap book* dilakukan sebanyak 2 tahap. Tahap pertama diperoleh skor 51 dengan pesentase 98,1% dengan media dinyatakan layak digunakan dengan revisi. Setelah dilakukannya revisi media, peneliti melanjutkan tahap validasi kedua yang memperoleh skor 52 dengan persentase 100% dengan kategori sangat baik. Produk dinyatakan layak digunakan tanpa revisi oleh ahli media, sehingga terdapat perbedaan data validasi awal dan akhir sejumlah 1,9% yang disajikan pada grafik berikut ini.



Grafik 2. Hasil Validasi Ahli Media

Melalui hasil validasi, adapun revisi yang dilakukan pada media *lift the flap book* yang dikembangkan peneliti dapat dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2
Hasil Revisi Media Lift The Flap Book

Sebelum Revisi	**Sesudah Revisi**
 Terdapat gambar anjing pada angka 2	 Gambar anjing dihapus
 Tidak ada sinopsis buku	 Menambahkan sinopsis buku

	
Pada halaman 1 terdapat gambar anjing	Gambar anjing diganti dengan gambar angsa

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Indikator	Item butir
1	Tujuan yang sesuai	Sesuai dengan kurikulum, KI, KD, dan indikator.	1-3
2	Kemenarikan media	Menarik perhatian serta minat belajar siswa.	4-5
3	Kemudahan dalam menggunakan media	Mudah diakses oleh pengguna, mudah dalam memahami materi	6-7
4	Penggunaan bahasa	Bahasa yang mudah dipahami oleh anak usia dini	8-10

Tabel 4
Kisi-kisi Instrumen Ahli Media

No.	Aspek yang dinilai	Indikator	Item butir
1	Aspek kemenarikan desain	1. Tampilan media 2. Tata letak (layout) 3. Warna	1-5
2	Kejelasan	Kejelasan gambar, tulisan dan ukuran huruf serta aktivitas	6-9
3	Efisiensi	Efisien dalam menggunakan media	10-13

4. *Implementation*

Produk yang telah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diujicobakan. Implementasi penelitian pengembangan ini terbatas pada uji coba kepraktisan guru. Pelaksanaan uji coba ini dilakukan di empat sekolah yaitu TK Adz-Dzurriyat, TK Islam Terpadu Al-Azka dan TK Orchid. Sampel yang digunakan dalam uji coba ini terdiri dari 4 guru dan 24 anak berusia 4-5 tahun dari 4 lembaga tersebut. Hasil uji kepraktisan oleh guru dapat dilihat melalui tabel berikut ini.

Tabel 5
Hasil Uji Kepraktisan oleh Guru

Pernyataan	Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)	Sangat Baik (4)	Skor Total	Jawaban Tertinggi	%	Persentase Total	Kategori

Soal 1	-	-	3	12	15	16	100	93,75%	Sangat Baik
Soal 2	-	-	3	12	15	16	100	93,75%	Sangat Baik
Soal 3	-	-	-	16	16	16	100	100%	Sangat Baik
Soal 4	-	-	3	12	15	16	100	93,75%	Sangat Baik
Soal 5	-	-	6	8	14	16	100	87,5%	Sangat Baik
Soal 6	-	-	6	8	14	16	100	87,5%	Sangat Baik
Soal 7	-	-	-	16	16	16	100	100%	Sangat Baik
Soal 8	-	-	3	12	15	16	100	93,75%	Sangat Baik
Soal 9	-	-	3	12	15	16	100	93,75%	Sangat Baik
Soal 10	-	-	9	4	13	16	100	81,25%	Sangat Baik
Soal 11	-	-	-	16	16	16	100	100%	Sangat Baik
Soal 12	-	-	-	16	16	16	100	100%	Sangat Baik
			Jumlah					**180**	
			Persentase					**93,75%**	
			Kategori					**Sangat Baik/Layak**	

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji kepraktisan guru pada media *lift the flap book* memperoleh skor persentase sebesar 93,75% dengan kriteria "sangat baik". Selama peneliti melakukan uji coba kepraktisan, respon yang diberikan oleh guru tidak hanya penilaian berupa angka, guru juga memberikan komentar dan saran terhadap media *lift the flap book*. Hasil revisi tersebut akan digunakan sebagai perbaikan pada tahap uji coba kelompok besar.

5. *Evaluation*

Pada tahap evaluasi, peneliti meninjau kepraktisan media *lift the flab book* untuk diuji pada kelompok besar. Berdasarkan hasil dari uji kepraktisan yang sudah dilakukan, media pembelajaran *lift the flap book* yang peneliti kembangkan dinyatakan praktis untuk diterapkan diuji berikutnya, yaitu uji kelompok besar.

Melalui proses pengembangan produk media pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran *lift the flap book* layak digunakan. Media pembelajaran yang dikembangkan sudah sesuai dengan tujuan pengembangan, yaitu untuk mengenalkan lambang bilangan dengan tema Binatang. Indikator mengenal lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun yang dijadikan pedoman dalam pengembangan media ini didasarkan pada Permendikbud No.137 Tahun 2014 dan penelitian sebelumnya yaitu Sujiono dalam Hamidah & Ismiatun (2020), Fitriani, dkk (2023), Liyana (2022), Cahyani (2020), CRI (*Children Resources international*) dalam Liyana (2022) yaitu: 1) Anak mampu mengenal lambang bilangan 1-10, 2) Anak mampu menyebutkan bilangan 1-10, 3) Anak mampu mengurutkan lambang bilangan 1- 10 dan 4) Anak mampu menghubungkan lambang bilangan dengan benda yang nyata.

Kelayakan dan kepraktisan media ini tidak terlepas dari keunggulan yang dimiliki oleh media *lift the flap book* itu sendiri. Menurut Sugianto dalam Nurbaya (2018) bahwa keunggulan *lift the flap book* dapat digunakan untuk merangkum isi pembelajaran sehingga terlihat lebih fokus. Ternyata, hal ini juga sejalan dengan penelitian Khusnaeni, dkk (2022) yang menyatakan bahwa media *lift the flap book* mampu menstimulasi kemampuan mengenal lambang bilangan pada perkembangan kognitif bagian berpikir simbolik. Salah satu media belajar yang bisa diaplikasikan pendidik di Taman Kanak-kanak yakni *lift the flap book* karena merupakan media pembelajaran yang sangat unik karena berisikan gambar yang didalamnya terdapat kejutan saat gambar tersebut dibuka (Sinaga dkk, 2023).

Hasil uji kepraktisan guru membuktikan bahwa media *lift the flap book* sudah praktis digunakan. Sebagaimana kepraktisan media *lift the flap book* juga diungkapkan oleh

Zummiasa, dkk (2023) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengembangan Media *Lift The Flap Book* untuk Meningkatkan Kemampuan Konsep Penjumlahan 1-5 Pada Anak Usia Dini". Hasil penelitian tesebut menjelaskan bahwa media *lift the flap book* dinyatakan praktis dalam meningkatkan kemampuan konsep penjumlahan anak usia dini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dengan mengacu pada beberapa teori ahli, media pembelajaran *lift the flap book* dapat menstimulasi kemampuan mengenal lambang bilangan anak.

Pada proses implementasi dengan 8 anak di SPS Kemuning, 10 anak di TK Adz-zurriyat, 10 anak di TK Islam Terpadu Al-Azka, dan 6 anak di TK Orchid menunjukkan bahwa media *lift the flap book* mendapatkan respon "sangat baik". Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, mereka sudah penasaran dengan media yang akan digunakan karena tampilan *cover* berwarna-warni dan gambar angka serta binatang. Mereka juga semangat untuk belajar karena media *lift the flap book* belum pernah digunakan saat proses pembelajaran. Ketertarikan mereka semakin meningkat karena penggunaan *handphone* untuk men-*scan barcode*. Sehingga, rasa ingin tahu anak muncul karena penasaran di jendela mana terdapat hewan yang banyaknya sama dengan lambang bilangan. Dengan demikian, media *lift the flap book* dapat membuat anak lebih mudah memahami isi materi dengan cara yang menarik.

PENUTUP

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan dalam penelitian ini sejalan dengan tujuan penelitian, diantaranya:

1. Hal yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran *lift the flap book* terdiri dari 3 hal yaitu analisis media pembelajaran, analisis kemampuan anak, dan analisis materi. Menunjukkan bahwa diperlukannya media pembelajaran yang kreatif, menarik, interaktif dalam menstimulasi kognitif anak dengan berisikan aktivitas mengenal lambang bilangan. Lalu, diperlukan pula materi mengenal lambang yang sesuai dengan usia anak, yaitu 4-5 tahun.
2. Kelayakan media *lift the flap book* dilihat melalui validasi oleh ahli. Hasil uji kelayakan oleh ahli materi memperoleh persentase 100% dengan kategori "sangat baik" dan ahli media memperoleh persentase 100% dengan kriteria "sangat baik", sehingga dapat dilanjutkan ke tahap implementasi.
3. Kepraktisan media *lift the flap book* dilihat dari uji kepraktisan guru. Hasil yang diperoleh dari uji kepraktisan sebesar 93,75%, sehingga media dinyatakan praktis sebagai media pembelajaran mengenalkan lambang bilangan pada anak usia 4-5 tahun.

Sedangkan, saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagi sekolah, agar terus mengoptimalkan kemampuan mengenal lambang bilangan anak serta menyediakan fasilitas yang mendukung dalam pembelajaran.
2. Bagi pendidik, agar terus melakukan upaya terbaik dalam mengenalkan lambang bilangan pada anak melalui media *lift the flap book* karena media ini mencakup beberapa indikator yang dapat membantu proses perkembangan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak.

Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media *lift the flap book* baik dari segi isi maupun desain agar dapat dihasilkan produk yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran. Sedangkan penelitian selanjutnya, dapat dilanjutkan ke tahap uji coba kelompok besar dan uji efektivitas.

REFERENSI

Bodedarsyah, A., & Yulianti, R. (2019). Meningkatkan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini kelompok a (usia 4-5 tahun) dengan media pembelajaran lesung angka. *Jurnal Ceria*, *2*(6), 354-58.

Cahyani, A. D. N. (2020). Meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia 4–5 tahun melalui permainan balok angka. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, *8*(3), 181-190.

Ervina, R., & Fatimah, N. (2023). Penerapan Media Gelas Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Ram Nu 89 Al Muniroh 3 Pangkahkulon Kecamatan Ujungpangkah Kabupaten Gresik. *Journal Of Early Childhood Education Studies*, *3*(2), 1-48.

Fitriani, D., Indriyani, & Rosyadi, A. F. (2023). Pengaruh Penerapan APE Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Pada Anak Kelompok A Di Ra Iqra'Sabila Kota Jambi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 11525-11533.

Hamidah, I., & Ismiatun, A. N. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Kaleng Engklek. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, *3*(3), 260-265.

Hasni, U., & Amanda, R. S. (2022). Pengembangan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemampuan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, *9*(1), 1-11.

Hasyim, A. (2016). *Metode Penelitian dan Pengembangan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.

Kemendikbud, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (Jakarta, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014).

Khusnaeni, N., Supriyono, S., & Pangestika, R. R. (2022). Pengembangan Media *Lift The Flap Book* untuk Menstimulasi Kemampuan Kognitif Tema 7 Subtema I Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Journal on Teacher Education*, *4*(2), 202-212.

Liyana, (2022) *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1-10 Melalui Media Stick Angka Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Raudhatul Atfal UMDI Ujung Baru Kecamatan Soreang.* Undergraduate thesis, IAIN Parepare.

Muazzomi, N., & Sofyan, H. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Pengembangan APE Berbasis Kewirausahaan S1 PG-PAUD FKIP Universitas Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, *5*(2), 742-749.

Mulyaningsih, E., & Palangngan, S. P. (2021). Pengaruh permainan puzzle terhadap kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini. *AL-GURFAH: Journal of Primary Education*, *2*(2), 45-55.

Nugrahani, R., & Permata, R. D. (2021). Pengembangan Media Buku *Lift The Flap* Flanel untuk Mengoptimalkan Kecerdasan Logika Matematika Pada Anak Usia Dini. *JCE (Journal of Childhood Education)*, *5*(2), 532-541.

Nurbaya, E. (2018). Pengembangan Media Lift the Flap Book Berbasis Grafis pada Materi Metamorfosis di Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pengembangan Media Lift The Flap Book Berbasis Grafis Pada Materi Metamorfosis Di Kelas IV Sekolah Dasar.*

Setianingrum, I., & Azizah. (2021). *Teams games tournament* untuk meningkatkan kemampuan mengenal lambang bilangan pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, *6*(1), 315-327.

Sinaga, R., Agustina, I., Murtopo, M., & Putra, S. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran *Lift The Flap Book* Bagi Guru TK. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services (ICJCS)*, *3*(1), 20-28.

Sofyan, H., Anggereini, E., Muazzomi, N., & Larasati, N. (2020). Developing an electronic module of local wisdom based on the area learning model at Kindergarten Jambi city. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, *11*(2), 216-231.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Kedua). Alfabeta.

Supriadi, S., Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. *YUME: Journal of Management*, *3*(3), 84-94.

Zummiasa, A. V., Widayati, S., & Reza, M. (2023). Pengembangan *media lift the flap book* untuk meningkatkan kemampuan konsep penjumlahan 1-5 pada anak usia dini. *SELING: Jurnal Program Studi PGRA*, *9*(1), 66-78.